

THE USE OF INTERNET AND THE EMOTIONAL STATE OF STUDENTS AT SMPN 9 PEKANBARU

Tiurma Aritonang¹, Rosmawati², Tri Umari³

Email: tiurmaart@gmail.com, rosandi5658@gmail.com, triumari12@gmail.com

No. Hp 081277737557, 08127534058, 08126858328

*Study Program Guidance and Counseling
Faculty of Teacher Training and Counseling
University of Riau*

Abstract: *Use of the Internet and Emotional Conditions to Students in SMP Negeri 9 Pekanbaru. This study covers about the increasingly rapid use of the Internet. The high number of internet users is dominated by teenagers. And now students can not be separated from the internet. The existence of a visible stimulus in the internet this makes students generate a response. Before the response arises, the brain first processes the stimulus. One form of response that arises is the emotion. So, the purpose of this research is to know the general picture of internet usage of students in general and to know the picture of emotional condition using internet student in SMP Negeri 9 Pekanbaru. The method used is descriptive method. The data collection tool used is a questionnaire. The population in this study is class IX. Class IX consists of 9 classes. The collection of random sampling is the class, which is 50% of the total population. So, there are 4 classes that are so sample in this research. The results of research that has been done, then the picture of the use of the internet in general in SMP Negeri 9 Pekanbaru is in the category of being. And in line with the use of this internet, researchers also see a picture of the emotional state of students who use the internet is in the category of being. The conclusion obtained is the dominant use of internet in the medium category for the three aspects of information interests (information utility), fun activities (fun activities) and email. Students who use the internet have happy emotions, and are sad at high categories, fearful and angry in the medium category. In happy emotions experienced are happy, happy, and carefree. In the sad emotions experienced are grief, longing and sadness. In the emotions of fear experienced are fear, worry, anxiety and restlessness. And the angry emotions experienced are anger, growl and disgust.*

Keyword: *Emotional Condition, Internet Usage*

PENGGUNAAN INTERNET DAN KONDISI EMOSIONAL SISWA DI SMP NEGERI 9 PEKANBARU

Tiurma Aritonang¹, Rosmawati², Tri Umari³

Email: tiurmaart@gmail.com, rosandi5658@gmail.com, triumari12@gmail.com

No. Hp 081277737557, 08127534058, 08126858328

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mencakup tentang penggunaan internet yang semakin pesat perkembangannya. Tingginya jumlah pengguna internet ini didominasi oleh kalangan remaja. Dan saat ini siswa tidak bisa terpisahkan dari internet. Adanya stimulus yang terlihat di dalam internet ini membuat siswa menimbulkan respon. Sebelum respon itu muncul, maka otak terlebih dahulu memproses stimulus tersebut. Salah satu bentuk respon yang timbul tersebut yaitu emosi. Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum penggunaan internet siswa secara umum dan untuk mengetahui gambaran kondisi emosional yang menggunakan internet siswa di SMP Negeri 9 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IX. Kelas IX terdiri dari 9 kelas. Adapun pengambilan random sampling ini adalah kelasnya, yaitu 50% dari jumlah populasi. Jadi, ada 4 kelas yang jadi sampel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka gambaran penggunaan internet secara umum di SMP Negeri 9 Pekanbaru berada pada kategori sedang. Dan sejalan dengan penggunaan internet ini, peneliti juga melihat gambaran kondisi emosional siswa yang menggunakan internet berada pada kategori sedang. Kesimpulan yang didapat adalah penggunaan internet yang dominan pada kategori sedang untuk tiga aspek yaitu kepentingan informasi (*information utility*), aktivitas kesenangan (*fun activities*) dan email. Siswa yang menggunakan internet memiliki emosi senang, dan sedih pada kategori tinggi, takut dan marah pada kategori sedang. Pada emosi senang yang dialami yaitu gembira, bahagia, dan riang. Pada emosi sedih yang dialami yaitu duka, rindu dan sedih. Pada emosi takut yang dialami yaitu takut, khawatir, cemas dan gelisah. Dan pada emosi marah yang dialami yaitu marah, geram dan jijik.

Kata kunci: Penggunaan Internet, Kondisi Emosional

PENDAHULUAN

Kehidupan yang saat ini kita jalani sudah tidak lagi sama seperti zaman dahulu kala. Perkembangan teknologi semakin pesat. Salah satu perkembangan yang sedang marak yaitu internet. Penggunaan internet di dunia semakin meningkat. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan yang menjangkau seluruh dunia (Budi Sutedjo,2007). Internet adalah perumahan komputer. Ketika kita mengakses internet pada prinsipnya kita sedang menjelajahi komputer-komputer. Kita bisa menjadi bagian dari perumahan itu, misalnya dengan menjadi pemilik salah satu “rumah” atau hanya sekedar jalan-jalan untuk melihat-lihat berbagai “rumah” yang ada disana (Dadan Sutisna,2007). Berdasarkan pengertian internet di atas dapat disimpulkan bahwa internet adalah kumpulan dari ribuan jaringan yang saling terhubung di berbagai belahan dunia.

Dahulu internet hanya digunakan oleh para pekerja di bidang teknologi komputasi berbasis internet dan yang mengerti teknologi itu saja. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi ini juga mengalami perkembangan ke arah pencapaian kemudahan. Adanya internet membuat segala hal mudah untuk dilakukan. Apapun yang ingin kita cari atau kita temukan akan mudah jika ada internet. Dalam segala bidang internet sangat dibutuhkan.

Dewasa ini, internet sangat berguna dalam kehidupan manusia sehari-hari. Internet digunakan untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, mencari hiburan dan untuk berbisnis mencari penghasilan melalui jual beli. Keempat penggunaan internet ini telah dilihat berdasarkan yang terjadi di lapangan. Secara umum, survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 132,7 juta atau setara 51,7% terhadap populasi yang 256,2 juta jiwa. Ini naik dari tahun 2014 yang mencapai 34,9% dari populasi.

Internet saat ini banyak berperan dalam kehidupan manusia dan kemajuan teknologi saat ini mendukung pula peran tersebut sehingga teknologi komputer dan internet dimanfaatkan pada berbagai bidang seperti misalnya mengerjakan tugas sekolah, belajar, mengatur keuangan keluarga, mendengarkan musik, menonton video, dan menikmati permainan (Maryono dan Istiana, 2007).

Fransiskus B. R. Barus, (2016) mengklasifikasikan pemanfaatan internet menjadi empat kelompok, yaitu komunikasi (*communicating*), informasi (*informing*), bermain/hiburan (*playing*), dan pembelian (*buying*). Berikut beberapa layanan yang digunakan orang untuk berkomunikasi, yaitu: *e-mail*, *newsgroup*, *internet chat and instant messaging works*, *skype* dan *VoIP Work* (fasilitas internet yang digunakan untuk menghubungi seperti telpon), *Blogging dan RSS work* (Gralla,2007). Satu hal yang perlu dicatat saat melakukan pencarian informasi di internet adalah kebenaran dan keakuratan informasi yang disajikan oleh sebuah situs internet belum tentu sepenuhnya benar. Hal ini mengingatkan setiap orang dapat mengakses dan menyajikan informasi di internet. Oleh sebab itu, validitas informasi harus dicermati secara mendalam dan bijak (Rozi, 2008). Kita akan menjumpai berbagai situs yang menawarkan permainan komputer secara online, bahkan beberapa situs memang secara khusus hadir untuk memberikan layanan tersebut (Jasmadi, 2004).Belanja di internet sangat menarik, di samping tersedia berbagai produk yang ditawarkan, mulai dari barang kebutuhan sehari-hari sampai dengan barang-barang mewah, juga ada beberapa alternatif cara belanja yang

ditawarkan, mulai dari bentuk transaksi online sampai dengan bentuk lelang harga. Aktivitas komersial di internet lazim disebut *e-commerce*.

Manfaat penggunaan internet bagi siswa yang lainnya, dikemukakan oleh Budi Sutedjo (2007) yaitu membangun simulasi – simulasi pendidikan seperti *e-laboratory*, memperluas akses informasi bagi peserta didik, *e-education* mengefektifkan hubungan antara peserta didik dan pendidik, memperluas layanan perpustakaan melalui *e-library*, penekanan biaya relatif lebih murah, dan fleksibilitas dalam mengikuti proses pendidikan.

Penggunaan internet semakin pesat perkembangannya. Tingginya jumlah pengguna internet ini didominasi oleh kalangan remaja. Berkembangnya internet di kalangan remaja ini pun tidak terlepas dari sistem pendidikan kita yang memang menerapkan pemanfaatan internet pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu bukti yang tidak terbantahkan adalah adanya materi pemanfaatan internet pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat menduduki kelas IX. Fakta tersebut menunjukkan bahwa internet juga bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi pemakainya, terutama dalam bidang pendidikan.

Dan saat ini siswa tidak bisa terpisahkan dari internet. Internet digunakan untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, mencari hiburan dan untuk berbisnis mencari penghasilan melalui jual beli. Keempat penggunaan internet ini telah dilihat berdasarkan yang terjadi di lapangan. Seperti yang dilaporkan pada salah satu surat kabar berita *online* (Kompas.com, 19 Februari 2014), bahwa hasil penelitian terbaru mencatat pengguna internet di Indonesia yang berasal dari kalangan anak-anak dan remaja mencapai 30 juta. Menurut Suryadi Syamsu (2013) Aplikasi yang paling populer di internet adalah email, pesan instan, menjelajah situs *world wide web* dan berpartisipasi dalam *news groups* dan *chat rooms*.

Hurlock, (2004) menyatakan bahwa salah satu permasalahan yang sering dialami dalam tugas perkembangan pada masa remaja adalah mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya. Emosi adalah dasar dari perwujudan bentuk fisiologis manusia, perilaku ekspresif dan pengalaman (Myers, 2004). Syamsu Yusuf (2006) berpendapat bahwa emosi merupakan setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna afektif baik tingkat lemah (dangkal) maupun pada tingkat yang luas (mendalam) mengandung ciri-ciri sebagai berikut : lebih bersifat subjektif daripada peristiwa psikologis lainnya, seperti pengamatan dan berfikir, bersifat fluktuatif (tidak tetap), dan banyak bersangkutan paut dengan peristiwa pengenalan panca indera.

Zulfan Saam (2013) mengatakan emosi adalah keadaan terangsang (*aroud state*) pada situasi atau kejadian. emosi dasar digolongkan menjadi empat golongan, yakni senang, sedih, takut dan marah. Emosi muncul melalui lima proses yaitu obyek (penyebab, kejadian) yang terjadi secara mendadak, penilaian, perubahan fisiologis, kecenderungan tindakan/ekspresi dan peraturan/pengawasan (M. Darwis Hude,2006). Emosi merupakan warna afektif yang menyertai setiap keadaan atau perilaku individu. Yang dimaksud warna afektif ini adalah perasaan-perasaan tertentu yang dialami pada saat menghadapi (menghayati) suatu situasi tertentu.

Menurut Boeree (2016) emosi diorganisasikan menjadi tujuh keluarga yaitu keluarga kejutan (*surprise family*), keluarga takut (*fear family*), keluarga marah (*anger family*), keluarga sedih (*sadness family*), keluarga keinginan (*eargeness family*), keluarga kebahagiaan (*happiness family*), keluarga kebosanan (*boredom family*). Menurut Soesilo Windradini bentuk-bentuk emosi yaitu marah, takut, malu, cemas (*anxiety*), iri hati (*jealousy*), rasa iri hati (*envy*), rasa kasih sayang, kegembiraan, rasa

ingin tahu dan kesedihan. Menurut Syamsu Yusuf (2006) emosi dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu emosi sensoris dan emosi kejiwaan (psikis). Emosi sensoris yaitu emosi yang ditimbulkan oleh rangsangan dari luar tubuh seperti rasa dingin, manis, sakit, lelah, kenyang dan lapar. Dan emosi psikis adalah emosi yang mempunyai alasan-alasan kejiwaan. Yang termasuk di antaranya adalah intelektual, sosial, susila, keindahan (estetis), dan Ketuhanan.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam melaksanakan program Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah SMP Negeri 9 Pekanbaru, terlihat fenomena-fenomena sebagai berikut : (1) Siswa membawa *handphone* yang bisa terhubung ke internet (sejenis *android*) kesekolah padahal aturan sekolah siswa tidak diperkenankan membawa ke sekolah, (2) Siswa meminta nama sosial media guru-guru PPL dan dengan seketika kami guru PPL menerima notifikasi pertemanan dari sosial media yang kami miliki, (3) Beberapa siswa yang datang ke Ruang Bimbingan dan Konseling untuk sekedar bercerita mengatakan bahwa di *account* grup kelas mereka tak jarang banyak siswa yang menuliskan kata-kata kotor (mencarut), (4) Beberapa siswa yang datang ke Ruang Bimbingan dan Konseling meminta solusi terhadap masalah yang mereka alami, yaitu perkuliahan yang memang disebabkan adanya kalimat yang sifatnya menyindir di sosial media, dan (5) Disela-sela waktu pelaksanaan layanan konseling, tidak sedikit siswa yang bercerita bahwa mereka senang ketika melihat video-video yang menyenangkan di internet dan mereka juga ingin merasakan yang seperti mereka lihat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti mengambil judul tentang "Penggunaan Internet dan Kondisi Emosional Siswa di SMP Negeri 9 Pekanbaru". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum penggunaan internet siswa secara umum dan untuk mengetahui gambaran kondisi emosional yang menggunakan internet siswa di SMP Negeri 9 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IX. Kelas IX terdiri dari 9 kelas. Adapun pengambilan random sampling ini adalah kelasnya, yaitu 50% dari jumlah populasi. Jadi, ada 3 kelas yang jadi sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan mengenai gambaran penggunaan internet dan kondisi emosional pada siswa Pekanbaru, siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Untuk lebih memudahkan dan mempertegas batasan-batasan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka definisi operasional yang peneliti gunakan yaitu variabel penggunaan internet dan variabel kondisi emosional.

1. Penggunaan Internet

Untuk mempertegas batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dioperasionalkan sejauh mana gambaran siswa dalam menggunakan internet. Adapun aspek yang diteliti adalah sebagai berikut (Horrihan,2002)

- a. Penggunaan internet sebagai email
- b. Penggunaan internet sebagai aktivitas kesenangan (*fun activities*)
- c. Penggunaan internet sebagai kepentingan informasi (*information utility*)
- d. Penggunaan internet sebagai transaksi (*transaction*)

2. Kondisi Emosi

Dan berkaitan dengan penggunaan internet tersebut, ternyata membentuk suatu kondisi emosi yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Adapun aspek yang akan diteliti adalah sebagai berikut (Zulfan Saam, 2013) :

- a. Emosi senang
- b. Emosi sedih
- c. Emosi takut
- d. Emosi marah

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang disebarkan kepada responden yang akan diteliti. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang berisi pernyataan persepsi positif dan negatif. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden dengan alternatif jawaban item positif “selalu” dengan skor 5, “sering” skor 4, “jarang” skor 3, “kadang-kadang” skor 2, dan “tidak pernah” skor 1. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan cara mencari persentase dari setiap jawaban instrumen. Persentase (P) yang digunakan untuk menghitung persentase skor penilaian pada setiap indikator (Anas Sudijono,) menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100%: Bilangan tetap

Untuk mengetahui gambaran penggunaan internet dan hubungan sosial peserta didik di SMP Negeri 9 Pekanbaru, terlebih dahulu dicari rentang skor setiap angket. Untuk menghitung rentang skor sesuai dengan indicator yang diberikan dalam tiga kategori, yaitu : tinggi, sedang, dan rendah, dengan formula sebagai berikut :

$$C = \frac{X_n - X_i}{K}$$

Keterangan :

C : Tolok ukur

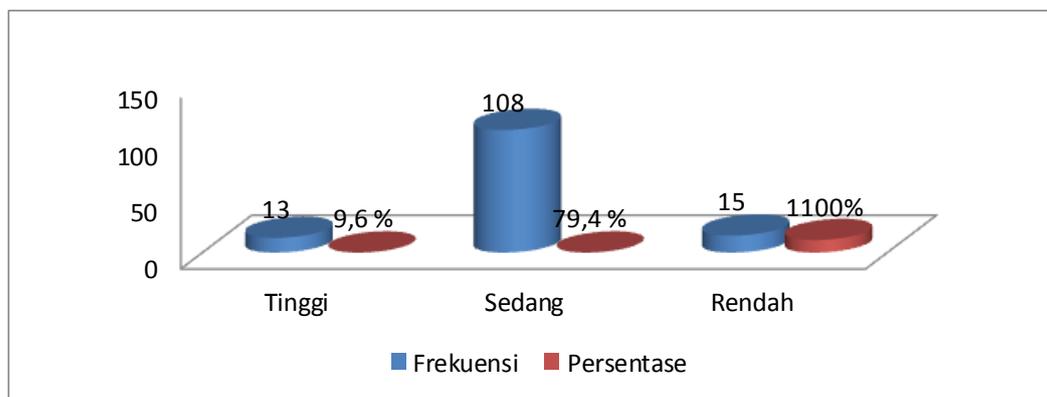
X_n : Skor ideal tertinggi

K : Banyak Kelas

X_i : Skor ideal terendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

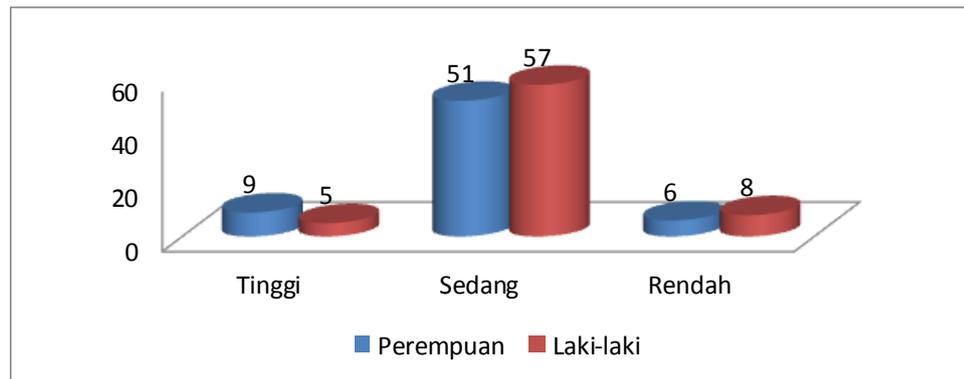
Internet saat ini banyak berperan dalam kehidupan manusia. Perkembangan ini pun tidak memandang usia, baik tua maupun muda. Begitupun dengan siswa di SMP Negeri 9 Pekanbaru. Berikut gambaran tingkat penggunaan internet secara umum, secara rinci dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Gambaran Tingkat Penggunaan Internet Secara Umum

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa keadaan siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru dalam hal menggunakan internet, hampir tiap siswa telah menggunakan internet. Hal ini dapat dibuktikan pada jumlah siswa tertinggi berada pada kategori sedang.

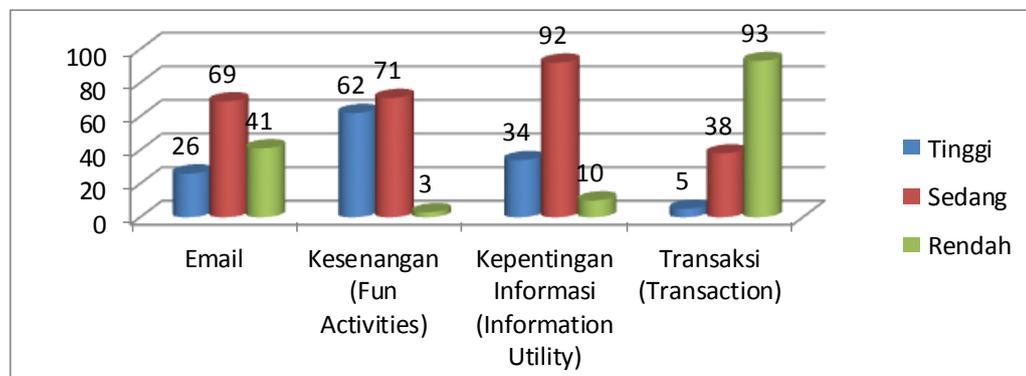
Penggunaan internet ini pun memiliki perbedaan berdasarkan jenis kelamin. Berikut gambaran tingkat penggunaan internet berdasarkan jenis jenis kelamin, secara rinci dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Gambaran Tingkat Penggunaan Internet Berdasarkan Jenis Kelamin

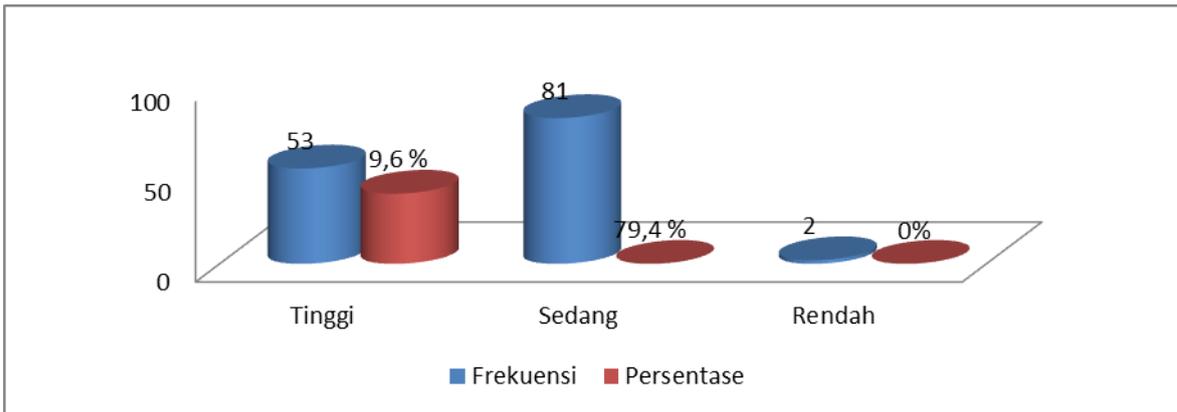
Berdasarkan gambar 2 tersebut, maka dapat diketahui bahwa gambaran penggunaan internet berdasarkan jenis jenis kelamin laki-laki yang paling banyak berada pada kategori sedang yaitu 57 siswa dan penggunaan internet berdasarkan jenis jenis kelamin laki-laki yang paling sedikit berada pada kategori tinggi yaitu 5 siswa. Selanjutnya gambaran penggunaan internet berdasarkan jenis jenis kelamin perempuan yang paling banyak berada pada kategori sedang yaitu 51 siswa dan penggunaan internet berdasarkan jenis jenis kelamin perempuan yang paling sedikit berada pada kategori rendah yaitu 6 siswa.

Penggunaan internet dalam penelitian ini memiliki 4 aspek, yaitu sebagai *email*, kesenangan (*Fun Activities*), kepentingan informasi (*information utility*), transaksi (*transaction*). Berikut gambarannya dalam gambar 3.



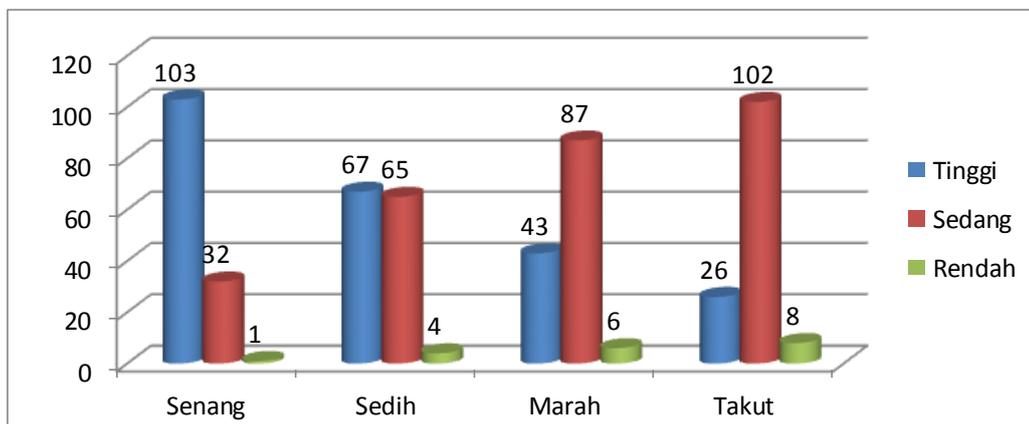
Gambar 3. Gambaran Tingkat Penggunaan Internet Per Aspek

Gambar 3 menunjukkan hampir tiap siswa telah menggunakan internet. Penggunaan tersebut untuk kepentingan informasi. Secara rinci dapat dilihat bahwa siswa yang menggunakan internet berada pada kategori sedang. Dimana siswa memiliki frekuensi yang dominan pada kategori sedang untuk tiga aspek yaitu kepentingan informasi (*information utility*), aktivitas kesenangan (*fun activities*) dan *email* yaitu sebanyak 92 siswa, 71 siswa, dan 69 siswa.



Gambar 4 Gambaran Umum Kondisi Emosional pada siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru

Berdasarkan gambar 4 diatas, gambaran umum kondisi emosional pada siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru berada pada kategori sedang. Kondisi emosional tersebut meliputi rasa senang, sedih, takut dan marah. Berikut gambaran umumnya dalam gambar 5 :



Gambar 5. Gambaran Umum Kondisi Emosional per aspek

Berdasarkan gambar 5 tersebut,, hampir tiap siswa merasa senang menggunakan internet. Setelah emosi senang, kondisi emosional yang dialami siswa selanjutnya emosi takut. Dan diikuti dengan perasaan marah.

Tabel 1 Rekapitulasi Keseluruhan

NO	Penggunaan Internet	EMOSI						Jumlah	
		Tinggi		Sedang		Rendah		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Tinggi	12	8,88	0	0	0	0	12	8,88
2	Sedang	19	13,97	90	66,17	0	0	109	80,14
3	Rendah	0	0	7	5,14	8	5,88	15	11,02

Berdasarkan tabel 1 diatas, dari 136 siswa pengguna internet tertinggi berada pada kategori sedang dan kondisi emosi tertinggi pun berada pada kategori sedang.

Siswa yang menggunakan internet kategori tinggi memiliki emosi yang tinggi pula berjumlah 12 siswa (8,88 %) dan tidak ada pada kategori sedang dan rendah. Selanjutnya, siswa yang menggunakan internet kategori sedang memiliki emosi yang sedang pula berjumlah 90 siswa (66,17 %) yang juga disusul dengan emosi tinggi berjumlah 19 siswa (13,97 %) tidak ada pada kategori rendah. Dan siswa yang menggunakan internet kategori rendah memiliki emosi yang rendah pula berjumlah 8 siswa (5,88 %).

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisa data serta berdasarkan acuan konsep tersebut diatas, maka temuan penelitian ini antara lain :Keadaan siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru dalam hal menggunakan internet, hampir tiap siswa telah menggunakan internet. Hal ini dapat dibuktikan pada jumlah siswa tertinggi berada pada kategori sedang. Pengguna internet tertinggi pun adalah laki-laki. Penggunaan tertinggi tersebut untuk kepentingan informasi (*information utility*), dan disusul dengan penggunaan yang sering dipakai yaitu pada aktivitas kesenangan (*fun activities*) dan *email*.

Dalam penelitian ini, penggunaan internet sebagai email dalam aspek penggunaan internet berada pada kategori sedang. Penggunaan akun email sebagai media dalam mengirimkan tugas dalam proses pembelajaran tidak pernah. Dan untuk penggunaan email sebagai alat berkomunikasi, sudah menjadi hal yang umum di kalangan siswa. Email dipakai untuk berkomunikasi dengan teman-teman kelas. Email pada umumnya hampir setiap hari diakses. Untuk penggunaan internet sebagai aktivitas kesenangan (*fun activities*) berada pada kategori sedang. Siswa pada umumnya menyempatkan diri untuk bermain game setiap hari dan dalam bermain game menggunakan handphone dan laptop secara bergantian. Bukan hanya game, ternyata siswa juga menggunakan internet untuk video, chatting dan music dalam kegiatan yang menyenangkan. Siswa mencari, melihat bahkan menyimpan video yang menyenangkan di handphone. Agar tidak memperbanyak pemakaian paket data, siswa tak jarang menyimpan video *offline* dari youtube. Dan untuk mengakses video-video itu, siswa tidak hanya memakai akun youtube, tetapi Instagram.

Penggunaan internet juga dilakukan pada aktivitas pesan singkat (*chatting*) dengan semua akun. Selain *chatting*, internet juga sering dipakai siswa untuk mendengarkan bahkan mendownload music terbaru yang sedang booming atau hits. Internet juga dimanfaatkan untuk mencari informasi. Informasi yang di cari oleh anak SMP Negeri Pekanbaru ini yaitu informasi sekolah, informasi film, music, pekerjaan bahkan kesehatan pun tak lupa mereka akses. Dan tak jarang, siswa menggunakan internet untuk kegiatan transaksi. Dan yang palingn sering dilakukan adalah membeli produk.

Dari semua penjabaran penggunaan internet ini, sebelumnya juga pernah diteliti oleh Wayne Buennte and Alice Robbin (2008) yang mengklasifikasikan penggunaan internet menjadi empat kelompok, yaitu komunikasi, informasi, hiburan, dan pembelian. Dan memang banyak dampak positif dari adanya penggunaan internet ini. Terkhusus dalam pemberian informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Hal yang sama juga pernah dilakukan oleh Elfan Rahardi K (2014) yang menyimpulkan pemanfaatan internet kurang lebih sama dengan Wayne Buente and Alice Robbin (2008), hanya saja ada tambahan dari Elfan yaitu sebagai media belajar,

Adanya stimulus yang terlihat di dalam internet ini membuat siswa menimbulkan respon. Sebelum respon itu muncul, maka otak terlebih dahulu memproses stimulus tersebut. Salah satu bentuk respon yang timbul tersebut yaitu emosi. Emosi disini diartikan sebagai luapan perasaan. Pada siswa, kondisi emosional ini dapat dilihat dari cara siswa berinteraksi. Zulfan Saam (2013) mengatakan bahwa emosi adalah perwujudan apa yang dirasakan seseorang sebagai reaksi terhadap suatu peristiwa atau situasi tertentu. Emosi tersebut memiliki unsur fisiologis, kognitif, perilaku dan pengalaman subjektif. Berikut gambaran umum kondisi emosional pada siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru.

Dalam aspek email, siswa yang menggunakan internet berada pada kategori sedang. siswa yang menggunakan internet pada indikator akun *email* sebagai media mengirimkan tugas dalam proses pembelajaran berada pada kategori sedang. Siswa kadang-kadang menggunakan *email* sebagai media dalam proses pembelajaran. Begitupun dalam berdiskusi dengan teman sekolah tentang pelajaran. Siswa yang menggunakan internet pada indikator akun *email* sebagai alat berkomunikasi berada pada kategori rendah. Siswa kadang-kadang menggunakan *email* untuk berkomunikasi dengan teman-teman kelas saja.

Siswa yang menggunakan internet pada indikator akun *email* untuk data tersambung ke segala aplikasi berada pada kategori tinggi. Dan untuk mengakses *email*, pada umumnya siswa selalu menyempatkan diri untuk mengakses setiap hari. Siswa yang menggunakan internet dalam aspek aktivitas kesenangan (*fun activities*) berada pada kategori sedang. siswa yang menggunakan internet pada indikator aktivitas untuk bermain game berada pada kategori sedang yang bermain game kadang-kadang. Dan siswa yang selalu bermain game apapun secara bergantian pada handphone maupun laptop.

Siswa yang menggunakan internet pada indikator aktivitas untuk video/audio berada pada kategori tinggi. umumnya siswa menggunakan internet untuk mencari, melihat dan menyimpan video. Siswa menggunakan youtube untuk mencari video yang menyenangkan. Terkadang menyimpan video *offline* agar tidak memperbanyak penggunaan paket data. Namun, dibalik akun youtube yang sering diakses, ternyata aplikasi yang paling sering digunakan siswa dalam melihat video yaitu instagram.

Dan sejalan dengan penggunaan internet ini, peneliti juga melihat gambaran kondisi emosional siswa berada ada kategori sedang. Dilihat dari aspek senangnya, siswa menggunakan internet berada pada skor tinggi. Siswa senang ketika dapat berbagi informasi melalui internet. Siswa bahagia ketika bisa berkomunikasi (*chatting*). Apalagi layanan yang disediakan internet sekarang membuat rindu mereka bisa terobati dengan video call. Siswa juga merasa gembira dan riang ketika melihat video-video lucu yang ada di internet. Aplikasi yang paling sering digunakan adalah youtube dan Instagram.

Dibalik emosi yang senang, dalam menggunakan internet ini pun siswa tetap memiliki empati. Tak jarang siswa ikut tersentuh hatinya ketika melihat hal-hal yang mengharukan, dan menyedihkan ada ditampilan internet. Hal yang sejalan dengan penelitian Melisa Setyawan (2016) bahwa emosi anak masih dalam keadaan stabil ketika menggunakan internet.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran penggunaan internet secara umum di SMP Negeri 9 Pekanbaru berada pada kategori sedang. Dimana siswa memiliki frekuensi yang dominan pada kategori sedang untuk tiga aspek yaitu kepentingan informasi (*information utility*), aktivitas kesenangan (*fun activities*) dan *email*.
2. Gambaran kondisi emosional siswa yang menggunakan internet di SMP Negeri 9 Pekanbaru berada pada kategori sedang. Dimana siswa memiliki emosi senang, sedih, marah pada kategori tinggi dan takut pada kategori sedang. Pada emosi senang, yang ada pada kategori tinggi yaitu senang, bahagia, gembira, dan riang. Pada emosi sedih yang ada pada kategori tinggi yaitu galau, duka, kecewa dan rindu. Pada emosi marah yang ada pada kategori tinggi yaitu jijik dan geram. Dan ada emosi takut yang ada pada kategori sedang yaitu cemas, cemburu, merinding dan ragu-ragu.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang memiliki emosi melebihi dari yang biasanya, maka siswa tersebut harus mendapat bimbingan khusus dari guru BK agar dapat menmpatkan emosi yang nsebagaimana seharusnya.
2. Bagi orang tua agar membimbing dan mengawasi anak dalam mengngunakan internet mengingat situs internet saat ini banyak beredar sesuatu yang belum saatnya dilihat oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2017). *Profil Pengguna Internet Indonesia*. <http://www.apjji.or.id/survei>

Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers.Jakarta

Budi Sutedjo Dharmo Oetomo, Ester Wibowo, Eddy Hartanto dan Samuel Prakoso. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi : Konsep dan Aplikasi*. Andi. Yogyakarta

Boeree, George. 2016. *Geberal Psychology*. Primasophie.Yogyakarta

- Dadan Sutisna. 2007. *Belajar Mudah Menggunakann Internet*. PT. Kiblat Buku Utama. Bandung
- Elfan Rahardi (2014). Penggunaan Internet dan Dampaknya pada Pelajar SMA di Surabaya Skripsi Tidak di publikasikan. Universitas air Langga. Surabaya
- Fransiskus B. R. Barus. 2016. Pemanfaatan Internet oleh Peserta didik SMA Negeri Kelas XI Jurusan IPA di Kota Yogyakarta. Skripsi Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Gralla, Preston. 2007. *How The Internet Work, Eighth Edition*. Que Publishing. USA
- Horrigan, John B. 2002. New Internet Users:Wht They Do Online, What They Dont, and Implications for the Nets Future, diakses tanggal 05 Desember 2011, tersedia pada http://www.pewinternet.org/pdfs/New_User_Report.pdf
- Hurlock, E. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
- Jasmadi. 2004. *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet*. Andi. Yogyakarta.
- Maryono, Y dan Istiana, B. Patmi. 2007. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yudhistira: Jakarta.
- M. Darwis Hude. 2006. *Emosi*. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Melisa Setyawan.2016. Hubungan Antara Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kestabilan Emosi Pada Pengguna Media Sosial Usia Dewasa Awal. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma .Yogyakarta
- Syamsu Yusuf. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Soesilowindadini. *Psikologi Perkembangan (Masa Remaja)*. Usaha Nasional. Surabaya
- Suryadi Syamsu. 2013. Jaringan Komputer (Konsep dan Penerapannya). Andi. Yogyakarta
- Zaenal A Rozi. 2008. *Mari Mengenal Internet*. Andi. Yogyakarta.